

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (reliable) tentang:

1. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara Kecerdasan emosional dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta.
2. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara Motivasi belajar dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta Timur, yang beralamat Jl.Nanas II, RT.9/RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13120. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini karena terdapat masalah mengenai prestasi belajar siswa yang rendah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan selama satu bulan yaitu bulan april 2017 mei 2017, karena waktu tersebut adalah waktu yang efektif untuk penelitian di sekolah. Alasan peneliti memilih waktu tersebut karena jadwal peneliti yang tidak terlalu padat sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

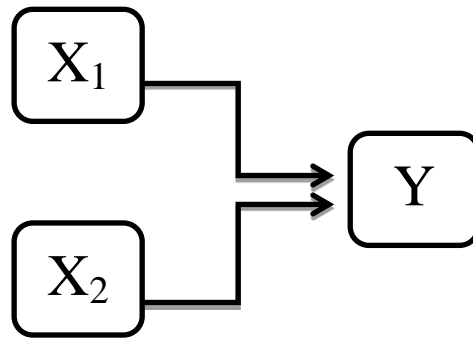
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Metode yang digunakan untuk penelitian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu, seberapa besar hubungan Kecerdasan Emosional (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y).

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 40 Jakarta.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 40 Jakarta.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel bebas (X_1) : Kecerdasan Emosional

Variabel bebas (X_2) : Motivasi Belajar

Variabel terikat (Y) : Prestasi Belajar

—————> : Arah Hubungan

D.Populasi dan Sampling

Populasi adalah sejumlah keseluruhan individu dari unit analisa yang cirinya akan diduga. Umar (2000) mengartikan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁶.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: 2014, Alfabeta), hlm. 117.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Akuntansi 1 dan 2, Administrasi Perkantoran, Multimedia dan Pemasaran sebanyak 171 siswa di SMK Negeri 40 Jakarta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 1 dibawah ini:

Tabel III.1

Perincian Perhitungan Sampel

| Kelas | Jumlah Siswa | Sampel |
|-------------------|---------------------|----------------------------|
| X Adm.Perkantoran | 35 | $35/171 \times 114 = 23$ |
| X Akuntansi 1 | 36 | $36/171 \times 114 = 24$ |
| X Akuntansi 2 | 36 | $36/171 \times 114 = 24$ |
| X Multimedia | 32 | $32/171 \times 114 = 21,5$ |
| X Pemasaran | 32 | $32/171 \times 114 = 21,5$ |
| Total | 171 | 114 |

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³⁷. Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian jumlah dan karakteristik populasi. berdasarkan tabel penentuan sampel

³⁷ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R n D*, (Bandung, Alfabeta, 2012) hlm : 81

dari Issac dan Michael³⁸ jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 114 siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel dengan cara acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu sampel yang diambil secara acak dalam kelompok³⁹.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Kecerdasan Emosional (Variabel X_1), Motivasi belajar (Variabel X_2) dan Prestasi belajar (Variabel Y). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha yang menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman untuk mencapai proses belajar yang sesuai dengan tujuan instruksionalnya.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Data

³⁸ *Ibid*, hlm.128

³⁹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hlm.

prestasi belajar merupakan data sekunder yang di dapat dari sekolah.

2. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang merasakan, memahami dan mengendalikan emosi dengan tepat untuk tujuan tertentu.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional dapat di ukur dengan beberapa indikator yaitu: 1.mengendalikan diri sendiri (kesabaran diri dan mengekspresikan diri dengan tepat), 2.menangani suatu hubungan (berinteraksi sosial dan berhubungan baik dengan orang lain), 3.Empati (Simpati).

c. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Kisi-kisi instrumen Kecerdasan Emosional disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instumen yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional dan juga memberikan gambaran sejauh mana instumen ini mencerminkan indikator kecerdasan emosional. Kisi-kisi instrument kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel III. 2

TABEL III.2

Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

| Indikator | Sub Indikator | Butir Uji Coba | | Drop | No. Butir Valid | | No. Butir Final | |
|----------------------------|--------------------------------------|----------------|-------------|-------|-----------------|----------|-----------------|----------|
| | | (+) | (-) | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| Mengendalikan diri sendiri | a.Kesabaran diri | 1,2 | 3 | | 1,2 | 3 | 1,2 | 3 |
| | b.Mengekspresikan diri dengan tepat | 4,5,6,7,8,9 | 10,11,12,13 | 11,13 | 4,5,6,7,8,9 | 10,12 | 4,5,6,7,8,9 | 10,12, |
| Menangani suatu hubungan | a.Berinteraksi sosial | 14,15,16,17 | 18,19,20 | | 14,15,16,17 | 18,19,20 | 14,15,16,17 | 18,19,20 |
| | b.Berhubungan baik dengan orang lain | 21,22 | 23 | | 21,22 | 23 | 21,22 | 23 |
| Empati | a.Simpatik | 24 | 25 | | 24 | 25 | 24 | 25 |

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan masing-masing yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan *negative*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 3 berikut

TABEL III.3**Skala Penilaian Instrumen Kecerdasan Emosional**

| No. | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|------------|---------------------------|---------------------|---------------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3. | Ragu-ragu (RR) | 3 | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Kecerdasan Emosional

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel kecerdasan emosional yang terlihat pada tabel III. 2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel kecerdasan emosional sebagaimana tercantum pada tabel III. 3. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rit = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 40$$

Keterangan :

rit = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor butir dari Xi

xt = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di *drop* atau tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 25 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 2 pertanyaan yang di *drop*, sehingga yang valid dan tetep digunakan sebanyak 23. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 41$$

⁴⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 6.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 89.

Keterangan :

- rii = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- Σsi^2 = Jumlah varians skor butir
- st² = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\Sigma xi^2 - \frac{(\Sigma xi)^2}{n}}{n} \quad 42$$

Keterangan :

- Si² = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- ΣXi^2 = Jumlah kuadrat data X
- ΣXi = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,69$, $St^2 = 76,81$ dan rii sebesar 0,8051 Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah

⁴² Asep Saepul & E. Bahruddin, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.84

23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kecerdasan emosional.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah mental yang mendorong seseorang untuk belajar. Yang dapat mengaktifkan tingkah laku seseorang untuk berkembang memenuhi kebutuhannya dalam mencapai hasil yang terbaik.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dapat diukur dengan dua indikator dengan indikator pertama yaitu Daya penggerak psikis dalam diri siswa dan indikator kedua yaitu Rasa senang dalam belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimaksudkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel III. 4.

TABEL III.4**Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar**

| Indikator | Butir Uji Coba | | <i>Drop</i> | No. Butir Valid | | No. Butir Final | |
|---------------------------|-------------------------------|-------------|-------------|-------------------------|-------------|-------------------------|-------------|
| | (+) | (-) | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| Daya penggerak psikis | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | 10,11,12 | 3,9 | 1,2,4,5,6,7,8 | 10,11,12 | 1,2,4,5,6,7,8 | 10,11,12 |
| Rasa senang dalam belajar | 13,14,15,16,17,18,19,20,21,22 | 23,24,25,26 | 20,21 | 13,14,15,16,17,18,19,22 | 23,24,25,26 | 13,14,15,16,17,18,19,22 | 23,24,25,26 |

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Instrumen Motivasi Belajar

| No. | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|------------|---------------------------|---------------------|---------------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3. | Ragu-ragu (RR) | 3 | 3 |

| | | | |
|----|---------------------------|---|---|
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kebiasaan belajar terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rit = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 43$$

Dimana:

rit = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

⁴³ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 26 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 2 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 22 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varianbutir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad ^{44}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

⁴⁴ *Ibid.*,

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 45$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil S_i^2 0,46 $St^2 = 83.60$ dan rii sebesar 0,884. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi Microsoft Excel. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat

⁴⁵ Asep Saepul & E. Bahruddin, *loc. cit.*

taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka Ho ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan Microsoft Excel menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05” .

Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

Jika signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima artinya data tidak linier.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan lingkungan keluarga (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_1 : b_2 \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan kecerdasan emosional (X1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y).

Rumus uji signifikan korelasi product moment ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = (r \sqrt{n-2}) / \sqrt{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi.

r = Koefisien korelasi *product moment*.

n = banyaknya sampel/data.

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika probabilitas > 0,05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0,05 Ho ditolak

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*